

Muncul Tokoh Potensial Cagub

PERCIKAN PEMIKIRAN



Tafsir
Sekretaris PW Muhammadiyah Jateng

"Bicara sosok figur tidak ditabukan. Sudah saatnya dimunculkan nama-nama dari kandang"



KH Ahmad Darodji
Ketua MUI Jateng

"Perumpamaannya begini: kalau imam shalat magrib sudah bagus mengimami, boleh saja dilanjutkan mengimami shalat isya"



Romo Aloysius Budi Purnomo
Forum Kerukunan Umat Beragama

"Kita terlambat dibandingkan Jawa Barat. Perlu hening dan tabayyun rohani"



Handry TM
Ketua Dewan Kesenian Semarang

"Dibutuhkan pemimpin yang mau menentuhkan kebudayaan. Kalau perlu, pilih seorang ulama sekalian"



Susilo Utomo
Pakar politik Undip

"Kuncinya ada di partai politik dan dua kubu utama adalah Gerindra dan PDIP"

TEGALSARI - Pemilihan Gubernur Jateng tahun 2018 mulai diperbincangkan di banyak kalangan. Harian Wawasan mengupas tahap awal kriteria kemunculan para figur yang dikehendaki para tokoh masyarakat di Jateng. Hal itu sebagai gambaran keinginan masyarakat Jateng atas sosok pemimpin yang diinginkan dalam membawa kemajuan pembangunan.

Dalam Focus Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan, hadir berbagai Partai Politik (Parpol) dan tokoh agama, tokoh masyarakat, hingga perwakilan suara perempuan. Berbagai nama mulai bermunculan dan disebutkan sebagai kandidat yang bisa dimunculkan untuk mengikuti per-caturan politik memimpin 35 kabupaten/kota di Jateng. Nama yang sempat muncul di luar incumbent adalah Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Abdul Wachid, Ketua DPRD Jateng Rukma Setyabudi dari PDI Perjuangan, Wakil Ketua I DPRD Jateng Sukirman dari PKB, anggota DPD RI Bambang Sadono, CEO Suara Merdeka Network Kukrit SW, mantan Wakil Gubernur Jateng periode 2008-2013 Rustriningsih, Bupati Kudus Mustofa, dan Pangdam IV Diponegoro.

Pakar Politik dan Pemerintahan Undip, Teguh Yuwono yang mengarahkan diskusi mengatakan, diskusi dilakukan sebagai salah satu respon memunculkan keinginan masyarakat terhadap wacana siapakah calon pemimpin yang diinginkan warga Jateng.

Menurut Dosen Magister Ilmu Komunikasi Undip tersebut, Jateng belum bisa memproyeksikan pertumbuhan jumlah penduduk hingga beberapa tahun ke depan. Tak hanya itu, secara kemampuan ekonomi, terkuak Jateng masih menduduki peringkat 16 se-Indonesia. "Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya masih tingginya angka kemiskinan yang fluktuatif, angka pengangguran yang tinggi, serta masih minimnya akses publik yang gampang dimanfaatkan masyarakat," katanya.

Ketua DPRD Jateng Rukma Setyabudi yang merupakan kader PDI Perjuangan mengaku kini partainya masih berfokus kepada kemenangan untuk Pilgub di DKI Jakarta. Banyak lemparan wacana nama-nama kader yang kuat untuk maju, namun pihaknya mengaku belum mengerucutkan pada pencalonan nama yang banyak disebut. Siapakah dia, Rukma masih berkilah bahwa PDIP hanya akan berani menyebut saat Ketua Umum DPP PDIP Megawati resmi memberikan rekomendasi.

"Perhatian kita sementara ini di DKI Jakarta dulu, baru kemudian membahas secara matang kemenangan di Pilgub Jateng," terang Rukma.

Lain ladang lain belalang, DPD Partai Gerindra justru mengakui sudah membesarkan hati ketuanya untuk maju dan bersaing sengit dalam Pilgub 2018. Nama Ketua DPD Partai Gerindra Abdul Wachid disebut wakilnya yakni Dwi Yasmanto sebagai salah satu tokoh yang mumpuni sebagai Gubernur Jateng periode 2018-2022. Bukan tanpa alasan, Yasmanto menyebut Wachid sebagai salah satu tokoh politik besar yang berangkat dari rakyat jelata.

"Kalau Jateng sebagai lumbung padi, Pak Wachid adalah petani saat muda. Dia juga petani tebu, dan petani garam saat itu. Kami hanya ingin mendorong beliau (Abdul Wachid) untuk maju dalam Pilgub," tegas Yasmanto.



Teguh Hadi Prayitno
Ketua IJTI Jateng

"Kita masih menunggu hasil Pilkada DKI. Siapapun yang menang di DKI, itu akan menentukan peta di Jateng"



Amir Machmud
Ketua PWI Jateng

"Media harus tidak netral, tetapi berpihak dan keberpihakan itu pada rakyat"



Sukirman
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

"Persoalan yang masih mengganjal adalah koalisi dan oposisi yang tidak jelas. Yang bikin frustrasi, kita masih dikalahkan oleh botoh"

Ganjar Pranowo, Gus Yusuf dinilai berkompeten.

Pembangunan

Perwakilan dari DPD I Partai Golkar Jateng, Irianto menyebut Bambang Sadono yang kini menjabat di Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI juga layak jika harus disandingkan dengan petahana. Ia mengklaim, selama ini Bambang Sadono terus terjun mendengarkan aspirasi



Bambang Joyo Supeno
Partai Amanat Nasional (PAN)

"Harus penuhi syarat normatif, syarat ideologis, syarat politis, dan syarat sosiologis"

warga Jateng, dan turut serta mempercepat pembangunan di Jateng. Hal tersebut dikemukakan Irianto dengan alasan Bambang Sadono merupakan tokoh yang lahir dari rahim Golkar.

"Dengan catatan jika suara rakyat memang menghendaki, dan jika Partai Golkar mengamininya. Karena selama ini hanya beliau yang kuat. Pak Wisnu (Ketua DPD I Partai Golkar) tidak menginginkan posisi Gubernur, Iqbal Wibisono juga masih ingin di partai," tutup Irianto.

Dalam kegiatan FGD, hadir

perwakilan tokoh lintas agama yakni Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama, Romo Aloysius Budi Purnomo, Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng Ahmad Darodji, dan perwakilan dari Keuskupan Jateng. Selanjutnya, anggota Partai Amanat Nasional (PAN) Jateng yang juga merupakan anggota Komisi A DPRD Jateng, Bambang Joyo Supeno, Dekan Fakultas Ekonomi Unissula Enny Winaryati, pakar politik Undip Susilo Utomo, Ketua PWI Jateng Amir Mahmud, Ketua IJTI Teguh Hadi Prayitno, mahasiswa, dan Ketua Dekase Kota Semarang Hendry TM. ■

M9-rth



Maryanto
PGRI Jateng

"Jawa Tengah membutuhkan pemimpin yang peduli dengan pendidikan"



Romo Soegi
Komsos Keuskupan Agung Semarang

"Memang penting untuk jauh-jauh hari memikirkan calon-calon yang layak"

GAYENG: Suasana FGD (Focus Group Discussion) dengan topik 'Mencari Figur Calon Gubernur Jateng' berlangsung gayung di ruang rapat Koran Pagi Wawasan, Jalan Kawi 20, Semarang, Jumat (24/3). ■
Foto-foto: Shodiqin-Arix Ardanan



Agus Widyanto
Praktisi media

"Yang dibutuhkan adalah pemimpin yang mboten korupsi, mboten ngapusi, dan mboten kemlinthi"



Iriyanto
Partai Golkar

"Masih sulit menentukan figur calon meskipun sudah ada kriteria yang dipertimbangkan"



Rukma Setyabudi
Ketua DPRD Jateng

"Sudah tepat untuk mulai memikirkan kebutuhan pemimpin Jawa Tengah dari sekarang. Makin banyak alternatif makin bagus"

FIGUR CALON GUBERNUR JATENG 2018 DI LUAR INCUMBENT YANG MUNCUL DALAM FGD

- Ketua DPD Partai Gerindra Jateng Abdul Wachid
- Ketua DPRD Jateng Rukma Setyabudi dari PDI Perjuangan
- Wakil Ketua I DPRD Jateng Sukirman dari PKB
- Anggota DPD RI Bambang Sadono
- CEO Suara Merdeka Network Kukrit SW
- Mantan Wakil Gubernur Jateng periode 2008-2013 Rustriningsih
- Bupati Kudus Mustofa
- Pangdam IV Diponegoro Mayjend Jaswandi
- KH. Yusuf Chudlori (Gus Yusuf)

